

ABSTRAK

Pelaksanaan proyek konstruksi memerlukan suatu manajemen yang baik agar proyek dapat mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. . Pengendalian dalam proyek merupakan fungsi yang paling penting dalam pelaksanaan suatu proyek konstruksi untuk membantu mengendalikan ketepatan biaya, waktu dan mutu. Pengendalian proyek dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Earned Value* dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana biaya pengerjaan proyek serta bagaimana kinerja proyek pada setiap minggunya.

Penelitian dilakukan pada proyek Peningkatan Jalan Tangkitangki-Malatiro-Salubulung yang berada di Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat. Proyek direncanakan 24 minggu pada Mei 2019 hingga November 2019, namun mengalami keterlambatan selama 7 minggu sehingga pada pelaksanaannya dikerjakan dalam waktu 31 minggu. Metode *Earned Value* ini mencakup rencana anggaran dan biaya (RAB), *Time Schedule* serta laporan mingguan proyek yang diolah untuk mendapatkan BCWS, ACWP, BCWP, CV, SV, CPI, SPI dan EAC. Perhitungan dikerjakan dengan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel* untuk menghasilkan tabel dan grafik yang menunjukkan bagaimana kinerja proyek.

Dari hasil penerapan metode *Earned Value* diketahui nilai CPI dengan kinerja yang buruk terlihat hanya pada minggu ke-6 hingga minggu ke-12. Nilai SPI dengan kinerja buruk terjadi pada minggu ke-10 hingga minggu ke-24. Biaya akhir penyelesaian proyek sebesar Rp. 4.920.249.188,11, dengan selisih biaya penyelesaian dengan rencana anggaran biaya adalah hemat sebesar Rp. 268.547.811,90.

Kata kunci : *earned value*, biaya, waktu, kinerja